



MENUMPUK: Pekerja mengangkut sampah rumah tangga di Jalan Tentara Rakyat Mataram, Kota Jogja kemarin (8/4).

Sampah Liar Masih Ditemukan di 27 Kelurahan

JOGJA - Permasalahan sampah liar masih menjadi pekerjaan berat bagi Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja. Meski sudah ada kebijakan penjemputan sampah dengan penggerobak atau *transporter*, nyatanya sampah liar masih banyak ditemukan.

Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo mengatakan, dari total 45 kelurahan di Kota Jogja dirinya masih menemukan sampah liar di 27 kelurahan. Artinya, sampai saat ini baru 18 kelurahan yang benar-benar bersih dari sampah liar.

Dalam pemetaan wilayah rawan sampah liar itu, dia menerapkan kategori zona. Untuk kelurahan yang dirasa belum optimal menangani sampah liar maka diberikan predikat zona kuning. Sementara yang optimal masuk zona hijau.

Hasto menyebut, perilaku masyarakat menjadi salah satu penyebab masih adanya sampah liar di tengah berjalannya kebijakan penjemputan rumah. Sehingga pemkot akan fokus mengubah perilaku masyarakat agar

tidak membuang sampah sembarangan.

"Sampai hari ini yang masih perlu perhatian saya kira perubahan perilaku. Kalau men-*takeover* sampah menumpuk itu *insya Allah* sukses," ujar Hasto saat ditemui se usai rapat koordinasi terbatas penanganan sampah kemarin (8/4).

Hasto mengklaim, pasca-musim libur panjang Lebaran, 14 depo besar masih dalam kondisi steril. Dalam artian, tidak ada lagi tumpukan sampah yang sampai menggunung.

Meskipun demikian, pemkot masih memiliki pekerjaan untuk membersihkan 16 tempat pembuangan sementara (TPS). Sebab total TPS di Kota Jogja sendiri mencapai 31 titik dengan penumpukan sampah yang tergolong kecil.

Hasto optimistis, sisa TPS yang belum bersih dari tumpukan sampah akan segera selesai. Sehingga total 45 depo dan TPS di Kota Jogja bisa benar-benar bersih dari tumpukan sampah. Minimal pertengahan April.

"Kami targetkan minggu depan semua bersih, 45 depo dan TPS," tegasnya.

Sebagaimana diketahui, upaya pencegahan sampah liar sudah dilakukan Pemkot Jogja melalui pendirian posko darurat sampah. Dalam program tersebut petugas linmas memiliki tanggung jawab untuk mencegah pembuangan sampah liar.

Salah satu petugas posko di wilayah Giwang-an Jaka Handoyo mengakui, sebagian masyarakat memang masih melakukan pembuangan sampah liar. Terlebih pada waktu-waktu ketika sepi aktivitas seperti tengah malam dan dini hari.

Dia menyebut, sebagian pelaku pembuangan sampah juga tidak jarang ngeyel. Sehingga petugas pun sungkan memberi tindakan tegas kepada pelaku pembuangan sampah liar.

"Kadang memang masih ada yang berani yang membuang sampah, saya tegur tapi lebih galak dan punya profesi," terang Jaka belum lama ini. (inu/eno/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005